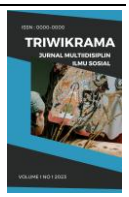
Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 11 No 9 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



STRATEGI KOMUNIKASI YATIM MANDIRI PALEMBANG DALAM MEMBANGUN KEPEDULIAN SOSIAL MASYARAKAT MELALUI PROGRAM SAFARI DONGENG BERKARAKTER

Nabila Fauziah[1], Muhamad Arif Setiawan[2]
[1, 2, 3,] Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:
Received Desember 2025
Revised Desember 2025
Accepted Desember 2025
Available online Desember 2025

Email:
23031410095@Radenfatah.Ac.Id[1],
Muhamadarifsetiawan_Uin@Radenfatah.Ac.Id[2] ,

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2025 by Author.

Abstrak

Program Safari Dongeng Berkarakter dengan pendekatan edukatif dan persuasif, khususnya kepada anak-anak dan lingkungan sosialnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan pengelola program, pendongeng, serta ZISCO Yatim Mandiri, dan dokumentasi kegiatan. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi Yatim Mandiri Palembang meliputi perencanaan pesan berbasis nilai karakter dan keislaman, pemilihan komunikator yang kredibel, penggunaan media langsung melalui dongeng interaktif, serta pendekatan emosional yang disesuaikan dengan karakteristik audiens. Strategi ini mampu meningkatkan kepedulian sosial masyarakat yang ditandai dengan meningkatnya partisipasi, kepercayaan publik, serta keterlibatan sekolah dan komunitas dalam program sosial Yatim Mandiri. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan komunikasi berbasis edukasi dan nilai karakter efektif diterapkan oleh lembaga sosial dalam membangun kepedulian sosial masyarakat.

Kata kunci: strategi komunikasi, kepedulian sosial, safari dongeng berkarakter.

ABSTRACT

The development of modern society that tends to be individualistic requires social institutions to implement effective communication strategies to foster social awareness. Yatim Mandiri Palembang, as a national zakat institution, seeks to build public social awareness through the Character Storytelling Safari Program using educational and persuasive approaches, particularly targeting children and their social environment. This study employed a qualitative descriptive method. Data were collected through observation, in-depth interviews with program managers, storytellers, and ZISCO officers, as well as documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that Yatim Mandiri Palembang's communication strategy includes message planning based on Islamic and character values, selection of credible communicators, utilization of direct media through interactive storytelling, and emotional approaches tailored to audience characteristics. This strategy effectively increases community social awareness, as reflected in higher participation, public trust, and involvement of schools and communities. The study concludes that education-based and character-value communication strategies are effective for social institutions in strengthening public social awareness.

Keywords: communication strategy, social awareness, character-based storytelling safari.

PENDAHULUAN

Ditengah dinamika sosial dan ekonomi yang semakin kompleks, perubahan sosial dalam masyarakat modern ditandai oleh meningkatnya arus informasi serta berkembangnya gaya hidup individualistis yang berpotensi mengurangi kepedulian sosial. Padahal, kepedulian sosial merupakan aspek penting dalam membangun keharmonisan dan kesejahteraan masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan kemanusiaan menjadi kebutuhan yang semakin mendesak, khususnya bagi kelompok rentan seperti anak yatim dan dhuafa. Kondisi tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi lembaga sosial untuk menumbuhkan kesadaran, empati, dan partisipasi masyarakat terhadap berbagai isu kemanusiaan yang berkembang. (Rahma, S.H. & Dhalifah, S.U., 2024).

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 11 No 9 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

Yatim Mandiri Palembang hadir sebagai lembaga amil zakat nasional yang memiliki peran strategis dalam membangun kepedulian sosial melalui pemberdayaan anak yatim dan dhuafa. Dalam upaya memperluas dampak sosial dan meningkatkan kepedulian masyarakat, lembaga ini mengembangkan berbagai strategi komunikasi yang bertujuan menyampaikan pesan kebaikan, mengajak masyarakat untuk berkontribusi, serta membangun citra lembaga yang kredibel dan amanah. Salah satu program unggulan yang berfungsi sebagai sarana komunikasi sekaligus edukasi adalah Program Safari Dongeng Berkarakter. Program ini memanfaatkan pendekatan komunikasi edukatif melalui media dongeng sebagai sarana penanaman nilai-nilai karakter, empati, dan kepedulian sosial kepada anak-anak serta lingkungan sekitarnya. Pendekatan tersebut dinilai relevan karena dongeng mampu menyampaikan pesan moral secara persuasif, emosional, dan mudah diterima oleh berbagai lapisan masyarakat. (*Alif Nurbaiti & Zulkarnaen, 2025)*.

Meskipun Program Safari Dongeng Berkarakter telah berjalan dan memperoleh respons positif dari masyarakat, efektivitas strategi komunikasi yang diterapkan dalam membangun kepedulian sosial belum sepenuhnya dikaji secara akademik. Permasalahan penelitian ini berfokus pada bagaimana strategi komunikasi Yatim Mandiri Palembang dirancang dan diimplementasikan melalui program Safari Dongeng Berkarakter, serta sejauh mana strategi tersebut berkontribusi dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi yang digunakan Yatim Mandiri Palembang dalam membangun kepedulian sosial masyarakat melalui Program Safari Dongeng Berkarakter.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keberhasilan strategi komunikasi pada lembaga sosial sangat dipengaruhi oleh perencanaan pesan, pemilihan media, serta kredibilitas komunikator. Beberapa studi mengungkapkan bahwa pendekatan komunikasi berbasis edukasi dan nilai moral mampu meningkatkan kesadaran sosial dan partisipasi masyarakat. Selain itu, penggunaan media interaktif seperti cerita dan dongeng terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter dan empati, khususnya pada anak-anak. Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji strategi komunikasi lembaga zakat melalui program dongeng berkarakter masih relatif terbatas, sehingga penelitian ini memiliki relevansi dan nilai kebaruan. R. Wayne Pace, Brent D. Paterson, dan M. Dallas Burnett dalam *Techniques for Effective Communication* menyatakan bahwa tujuan sentral strategi komunikasi mencakup empat aspek utama, yaitu *to secure understanding* (memastikan pesan dipahami oleh komunikan), *to establish acceptance* (membangun penerimaan terhadap pesan), *to motivate action* (mendorong audiens untuk bertindak), dan *to achieve goals* (mencapai tujuan komunikasi). Keempat aspek tersebut menunjukkan bahwa strategi komunikasi tidak hanya berorientasi pada penyampaian informasi, tetapi juga pada perubahan sikap dan perilaku audiens. Dalam konteks lembaga zakat, tujuan-tujuan tersebut menjadi sangat relevan karena program komunikasi seperti dongeng berkarakter diharapkan mampu meningkatkan pemahaman, menumbuhkan empati, serta memotivasi partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial dan filantropi. Nurbaiti, A., & Zulkarnaen. (2025).

Kerangka teoretis penelitian ini didasarkan pada konsep strategi komunikasi yang meliputi perencanaan pesan, penentuan sasaran komunikasi, pemilihan media, serta evaluasi dampak komunikasi. Penelitian ini juga menggunakan konsep kepedulian sosial yang mencakup kesadaran, empati, dan partisipasi masyarakat terhadap isu-isu sosial, serta teori komunikasi persuasif yang menekankan upaya memengaruhi sikap dan perilaku audiens melalui pesan yang bersifat edukatif dan emosional. Kerangka konsep tersebut digunakan untuk menganalisis keterkaitan antara strategi komunikasi Yatim Mandiri Palembang dan peningkatan kepedulian sosial masyarakat melalui Program Safari Dongeng Berkarakter. Di era komunikasi modern, pendekatan edukatif seperti dongeng memiliki daya tarik tersendiri karena mampu menyentuh

aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik anak. Dongeng juga memiliki kekuatan dalam membangun imajinasi, menanamkan nilai, serta menciptakan pengalaman emosional yang memudahkan penerimaan pesan. Melalui kegiatan Safari Dongeng Berkarakter, Yatim Mandiri Palembang tidak hanya menyajikan hiburan yang mendidik, tetapi juga memanfaatkan momentum tersebut untuk mengajak masyarakat memahami pentingnya kepedulian terhadap anak yatim dan dhuafa.

Penelitian ini penting dilakukan karena strategi komunikasi yang tepat berpengaruh langsung terhadap tingkat partisipasi masyarakat dan efektivitas penyampaian pesan sosial. Program Safari Dongeng Berkarakter merupakan bentuk inovasi lembaga sosial dalam menyampaikan pesan kebaikan secara kreatif namun belum banyak diteliti secara mendalam, khususnya terkait bagaimana strategi komunikasi tersebut membangun kepedulian sosial masyarakat. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi komunikasi lembaga sosial, terutama dalam pemanfaatan pendekatan kreatif seperti storytelling untuk memperkuat dukungan dan partisipasi masyarakat.

KAJIAN PUSTAKA

1. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan gabungan antara perencanaan dan manajemen yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pelaksanaannya, strategi komunikasi berfungsi sebagai pedoman operasional yang dilakukan secara taktis dan fleksibel, sehingga pendekatan yang digunakan dapat berbeda-beda sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi. Oleh karena itu, dalam menyampaikan pesan atau informasi diperlukan suatu strategi yang sistematis dan terstruktur agar tujuan komunikasi dapat tercapai secara efektif. Strategi dapat dipahami sebagai rencana atau pendekatan yang disusun secara terencana untuk mencapai tujuan tertentu, sehingga tanpa adanya strategi, pesan atau informasi yang disampaikan berpotensi tidak diterima dan dipahami dengan baik oleh khalayak (Ahda & Rozi, 2022).

Strategi komunikasi merupakan perencanaan menyeluruh yang digunakan untuk mencapai tujuan komunikasi secara efektif. strategi komunikasi adalah kombinasi antara perencanaan dan manajemen untuk menentukan cara terbaik dalam menyampaikan pesan kepada khalayak sasaran. Strategi komunikasi harus mampu menjembatani antara pesan, media, dan penerima pesan agar informasi yang disampaikan dapat diterima, dipahami, dan memberikan dampak yang diharapkan.

Dalam konteks lembaga sosial, strategi komunikasi tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan informasi, tetapi juga berperan dalam membangun citra positif lembaga, mendorong partisipasi masyarakat, serta menciptakan hubungan emosional dengan khalayak. Pada lembaga sosial seperti Yatim Mandiri, strategi komunikasi menjadi kunci dalam menggerakkan kepedulian publik untuk berkontribusi dalam kegiatan sosial. Penyampaian pesan yang bersifat humanis, pemilihan media yang relevan, serta pendekatan komunikasi yang melibatkan masyarakat secara langsung menjadi elemen penting yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan strategi komunikasi.

2. Kepedulian Sosial

Kepedulian sosial merupakan sikap dan tindakan untuk membantu atau memperhatikan kondisi orang lain sebagai bagian dari tanggung jawab bersama. kepedulian sosial tumbuh dari nilai empati, kesadaran moral, dan dorongan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial. Kepedulian sosial tidak terbatas pada donasi materi, tetapi juga mencakup keterlibatan dalam kegiatan edukasi, dukungan moral, maupun partisipasi kolektif. Faktor pembentuk kepedulian

sosial antara lain lingkungan keluarga, budaya, pendidikan, dan pesan yang diterima dari media atau lembaga sosial. Pendekatan edukatif yang menyentuh emosi dan nilai, seperti dongeng dan storytelling, terbukti mampu meningkatkan empati serta memotivasi anak-anak dan masyarakat untuk peduli terhadap sesama.

Dalam konteks lembaga sosial, strategi komunikasi yang tepat mampu mengarahkan masyarakat untuk lebih memahami isu-isu kemanusiaan dan tergerak untuk membantu. Oleh karena itu, pembentukan kepedulian sosial menjadi salah satu tujuan utama dari program Safari Dongeng Berkarakter.

3. Program Safari Dongeng Berkarakter

Dongeng merupakan metode penyampaian pesan yang digunakan sejak lama untuk menanamkan nilai dan karakter. Storytelling merupakan strategi pendidikan yang efektif karena mampu menyampaikan pesan moral melalui alur cerita yang menyentuh, imajinatif, dan mudah dipahami. Hal ini juga menimbulkan hubungan emosional antara pendongeng dan pendengar sehingga pesan dapat diserap secara mendalam. Program Safari Dongeng Berkarakter yang dijalankan oleh Yatim Mandiri Palembang merupakan bentuk komunikasi edukatif yang memanfaatkan kekuatan dongeng untuk menanamkan nilai kepedulian. Program ini bertujuan menyebarkan pesan kebaikan, menanamkan karakter positif sejak dini, serta mengenalkan pentingnya berbagi kepada anak-anak. Secara komunikasi, program ini memadukan unsur storytelling, visualisasi, interaksi langsung, dan keteladanan pendongeng. Dalam kegiatan ini, pendongeng berperan sebagai komunikator yang membangun kedekatan emosional dengan audiens sehingga pesan lebih mudah diterima. Dengan demikian, program ini tidak hanya bersifat hiburan edukatif, tetapi juga sarana sosialisasi program sosial lembaga.

4. Peran Lembaga Sosial dalam Membangun Kepedulian Masyarakat

Lembaga sosial memiliki peran penting dalam mengarahkan masyarakat menuju perilaku peduli dan berdaya. Menurut Anshari & Ridwan (2021), lembaga sosial berfungsi sebagai fasilitator, edukator, dan motivator yang mempengaruhi kesadaran masyarakat terkait isu kemanusiaan. Dengan memanfaatkan program berbasis komunitas seperti dongeng, lembaga sosial mampu menjangkau khalayak yang lebih luas secara interaktif dan emosional. Pendekatan berbasis komunitas memberikan ruang bagi masyarakat untuk memahami langsung dampak sosial yang ingin disampaikan lembaga. Yatim Mandiri sebagai Laznas memiliki peran penting dalam pemberdayaan anak yatim dan dhuafa. Melalui pendekatan komunikasi yang terstruktur, lembaga ini berupaya membangun kepedulian publik terhadap keberlanjutan program sosial dan pendidikan yang mereka jalankan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berupaya memahami strategi komunikasi Yatim Mandiri Palembang secara mendalam melalui proses, makna, dan aktivitas komunikasi yang terjadi dalam program Safari Dongeng Berkarakter. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena strategi komunikasi sebagaimana adanya berdasarkan data lapangan tanpa manipulasi variabel. Menurut Creswell (2020), pendekatan kualitatif bertujuan memahami realitas sosial secara holistik melalui interaksi, pengalaman, serta interpretasi informan. Dengan demikian, pendekatan ini sesuai untuk meneliti strategi komunikasi lembaga sosial dan dampaknya terhadap kepedulian masyarakat.

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Yatim Mandiri Palembang dan sejumlah lokasi pelaksanaan program Safari Dongeng Berkarakter, seperti sekolah dasar, tk/paud, serta komunitas tempat kegiatan berlangsung. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan

bahwa seluruh aktivitas perencanaan hingga implementasi strategi komunikasi dilakukan di tempat tersebut. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari proses pra-penelitian, pengumpulan data, hingga analisis data sesuai jadwal yang ditetapkan peneliti. Informan dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai kebutuhan penelitian. Informan adalah pihak yang dianggap mengetahui secara langsung pelaksanaan strategi komunikasi dalam program Safari Dongeng. Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan informan yang bekerja secara langsung dengan koordinator program safari berkarakter, pendongeng/pelaksana serta zisco yatim mandiri.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam untuk menggali informasi secara komprehensif, observasi langsung terhadap konten dan aktivitas pengelolaan media sosial Instagram @yatimmandiri_sumateraselatan, serta dokumentasi sebagai bahan pendukung untuk memperkuat temuan penelitian. Seluruh data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan agar menghasilkan gambaran yang utuh mengenai Strategi komunikasi yatim mandiri Palembang dalam membangun kepedulian sosial masyarakat melalui program Safari Dongeng Berkarakter.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Safari Dongeng Berkarakter merupakan salah satu program sosial yang dilaksanakan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Palembang sebagai upaya menanamkan nilai-nilai karakter dan kepedulian sosial kepada masyarakat, khususnya anak-anak. Program ini dikemas dalam bentuk kegiatan mendongeng yang mengandung pesan moral, nilai-nilai keislaman, serta ajakan untuk peduli terhadap sesama.

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan kegiatan Praktek Profesi Mahasiswa (PPM), Program Safari Dongeng Berkarakter dilaksanakan di berbagai lingkungan masyarakat, seperti sekolah, masjid, dan ruang publik yang memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara pihak Yatim Mandiri Palembang dengan masyarakat. Kegiatan ini melibatkan pendongeng yang menyampaikan cerita secara komunikatif dan interaktif, dengan menyesuaikan bahasa serta penyampaian cerita berdasarkan usia dan karakteristik audiens.

Program Safari Dongeng Berkarakter tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan edukatif, tetapi juga menjadi media komunikasi strategis bagi Yatim Mandiri Palembang dalam menyampaikan pesan-pesan sosial dan kemanusiaan secara persuasif, sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya nilai kepedulian sosial.

Strategi Komunikasi Yatim Mandiri Palembang dalam Program Safari Dongeng Berkarakter

1. Perencanaan Strategi Komunikasi

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan di lapangan, Yatim Mandiri Palembang menerapkan strategi komunikasi yang direncanakan secara matang sebelum pelaksanaan Program Safari Dongeng Berkarakter. Perencanaan ini meliputi penentuan sasaran audiens, penyusunan pesan yang akan disampaikan, pemilihan media komunikasi, serta penyesuaian metode penyampaian pesan. Sasaran utama program ini adalah anak-anak dan masyarakat sekitar dengan latar belakang sosial yang beragam. Oleh karena itu, pesan yang disampaikan dirancang agar mudah dipahami, menarik, dan mengandung nilai kepedulian sosial seperti empati, berbagi, kejujuran, dan tanggung jawab. Perencanaan komunikasi merupakan tahapan penting dalam strategi komunikasi agar pesan yang disampaikan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam konteks ini, Yatim Mandiri Palembang telah menerapkan perencanaan yang sesuai dengan konsep strategi komunikasi yaitu menyelaraskan pesan, media, dan audiens agar komunikasi berjalan efektif.

2. Penyusunan Pesan Komunikasi

Pesan komunikasi yang disampaikan dalam Program Safari Dongeng Berkarakter dikemas melalui cerita-cerita yang mengandung nilai moral dan sosial. Cerita yang dibawakan tidak bersifat menggurui, melainkan disampaikan secara halus melalui alur cerita dan karakter tokoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari anak-anak. Nilai kepedulian sosial disisipkan dalam cerita melalui contoh perilaku tokoh, seperti menolong sesama, berbagi dengan yang membutuhkan, dan menghargai perbedaan. Selain itu, pesan keagamaan juga disampaikan untuk memperkuat nilai spiritual sebagai dasar pembentukan karakter. Penyusunan pesan dalam bentuk dongeng merupakan strategi komunikasi persuasif yang efektif karena mampu menyentuh aspek emosional audiens. Pesan yang disampaikan secara naratif lebih mudah diterima dan diingat dibandingkan dengan penyampaian pesan secara langsung atau instruktif.

3. Pemilihan Media dan Metode Komunikasi

Media utama yang digunakan dalam program ini adalah media komunikasi langsung (tatap muka) melalui kegiatan mendongeng. Pendongeng berinteraksi langsung dengan audiens, menggunakan ekspresi, intonasi suara, serta alat peraga sederhana untuk menarik perhatian peserta. Selain komunikasi satu arah, program ini juga mendorong komunikasi dua arah melalui sesi tanya jawab, permainan, dan interaksi ringan dengan anak-anak dan masyarakat. Pemilihan media tatap muka dinilai efektif karena mampu membangun kedekatan emosional dan kepercayaan antara Yatim Mandiri dengan masyarakat. Interaksi dua arah memungkinkan terjadinya umpan balik (feedback), sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan lebih baik.

Implementasi Strategi Komunikasi melalui Program Safari Dongeng Berkarakter

Pelaksanaan Program Safari Dongeng Berkarakter menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan oleh Yatim Mandiri Palembang berjalan secara konsisten dan terarah. Selama kegiatan berlangsung, pendongeng mampu menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan, sehingga audiens terlihat antusias dan terlibat aktif. Hal ini tampak dari respons anak-anak yang memperhatikan alur cerita, menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pendongeng dengan penuh semangat, serta mengikuti sesi interaksi yang disertai pemberian hadiah sebagai bentuk apresiasi.

Berdasarkan hasil observasi, anak-anak dan masyarakat memberikan respons positif terhadap pelaksanaan kegiatan Safari Dongeng Berkarakter. Audiens tidak hanya menikmati cerita yang disampaikan, tetapi juga mampu menangkap pesan moral yang terkandung di dalamnya, seperti nilai kepedulian sosial, empati, dan sikap saling berbagi. Pemahaman tersebut terlihat dari partisipasi audiens saat menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta memberikan tanggapan terhadap isi cerita yang disampaikan oleh pendongeng.

Selain hasil observasi, efektivitas implementasi strategi komunikasi ini juga diperkuat melalui hasil wawancara dengan pihak sekolah sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Marsini selaku Kepala Sekolah Karya Dharma Bhakti 1, kegiatan Safari Dongeng Berkarakter dinilai sebagai pengalaman baru yang sangat positif bagi siswa. Kepala Sekolah menyampaikan bahwa meskipun sekolah tersebut merupakan sekolah non-Islam, kegiatan ini disambut dengan antusiasme yang tinggi oleh anak-anak. Menurutnya, anak-anak merasa senang dan bahagia mengikuti kegiatan tersebut karena dikemas secara menarik dan menyenangkan. Lebih lanjut, Kepala Sekolah menyampaikan bahwa penyampaian pesan melalui media dongeng dinilai lebih mudah diterima oleh anak-anak dibandingkan dengan penyampaian secara langsung atau bersifat instruktif. Melalui cerita dan karakter yang disajikan, nilai-nilai karakter dan kepedulian sosial dapat disampaikan secara halus sehingga lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa.

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 11 No 9 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

Implementasi strategi komunikasi yang baik dapat dilihat dari kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan di lapangan. Program Safari Dongeng Berkarakter berhasil mengimplementasikan strategi komunikasi persuasif melalui pendekatan edukatif dan interaktif. Dengan adanya keterlibatan aktif audiens serta dukungan dari pihak sekolah, pesan kepedulian sosial yang disampaikan oleh Yatim Mandiri Palembang dapat tersampaikan secara efektif dan memberikan dampak positif bagi peserta kegiatan.

Dampak Strategi Komunikasi terhadap Kepedulian Sosial Masyarakat

Berdasarkan hasil pelaksanaan program, strategi komunikasi yang dilakukan Yatim Mandiri Palembang melalui Safari Dongeng Berkarakter memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepedulian sosial masyarakat. Masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya nilai empati dan kepedulian terhadap sesama, khususnya terhadap anak yatim dan kaum dhuafa. Selain itu, program ini juga membantu membangun citra positif Yatim Mandiri Palembang sebagai lembaga sosial yang aktif, peduli, dan dekat dengan masyarakat. Hal ini terlihat dari meningkatnya kepercayaan dan ketertarikan masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan sosial yang diselenggarakan. Kepedulian sosial tidak tumbuh secara instan, melainkan melalui proses komunikasi yang berkelanjutan. Strategi komunikasi yang menyentuh aspek emosional dan moral, seperti melalui dongeng, mampu membentuk sikap dan kesadaran sosial masyarakat secara perlahan namun berkelanjutan.

Kendala dalam Pelaksanaan Program dan Upaya Mengatasinya

Dalam pelaksanaan Program Safari Dongeng Berkarakter terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh Yatim Mandiri Palembang. Kendala tersebut antara lain keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan, perbedaan karakteristik audiens, serta tingkat perhatian peserta yang beragam. Kondisi ini menyebabkan tidak semua audiens dapat langsung memahami pesan yang disampaikan dengan tingkat pemahaman yang sama terutama pada audiens dengan rentang usia yang berbeda.

Selain itu, faktor lingkungan pelaksanaan kegiatan, seperti cuaca yang sering kurang mendukung, kondisi ruang yang kurang kondusif dan jumlah peserta yang cukup banyak juga berpengaruh terhadap efektivitas penyampaian pesan. Hal ini menuntut pendongeng untuk mampu mengelola situasi dan menyesuaikan metode komunikasi agar pesan tetap dapat diterima dengan baik oleh seluruh peserta dengan sekuat tenaga dan mental.

Untuk mengatasi kendala tersebut, Yatim Mandiri Palembang melakukan berbagai upaya penyesuaian strategi komunikasi. Upaya yang dilakukan antara lain dengan menyederhanakan bahasa yang digunakan, menyesuaikan alur cerita dan karakter tokoh dengan usia serta latar belakang audiens, serta meningkatkan interaksi melalui sesi tanya jawab dan permainan sederhana. Pendekatan interaktif ini bertujuan untuk menjaga fokus audiens dan menciptakan suasana yang lebih kondusif selama kegiatan berlangsung.

Kendala dalam komunikasi merupakan hal yang wajar dalam pelaksanaan program sosial yang melibatkan masyarakat dengan latar belakang yang beragam. Namun, melalui evaluasi dan penyesuaian strategi komunikasi yang berkelanjutan, hambatan-hambatan tersebut dapat diminimalisir sehingga tujuan komunikasi tetap dapat tercapai secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *Strategi Komunikasi Yatim Mandiri Palembang dalam Membangun Kepedulian Sosial Masyarakat melalui Program Safari Dongeng Berkarakter*, dapat disimpulkan bahwa Yatim Mandiri Palembang telah menerapkan strategi komunikasi yang terencana, sistematis, dan berorientasi pada nilai edukatif serta karakter. Strategi komunikasi tersebut meliputi perencanaan pesan yang mengandung nilai

kepedulian sosial dan keislaman, pemilihan komunikator yang kredibel melalui pendongeng yang kompeten, penggunaan media komunikasi langsung berupa dongeng interaktif, serta pendekatan emosional yang disesuaikan dengan karakteristik audiens.

Program Safari Dongeng Berkarakter berfungsi tidak hanya sebagai sarana hiburan edukatif, tetapi juga sebagai media komunikasi persuasif yang efektif dalam menanamkan nilai empati, kepedulian sosial, dan semangat berbagi kepada anak-anak dan masyarakat. Penyampaian pesan melalui cerita yang naratif, komunikatif, dan interaktif terbukti mampu menarik perhatian audiens serta memudahkan pemahaman dan internalisasi pesan moral yang disampaikan.

Implementasi strategi komunikasi yang dilakukan Yatim Mandiri Palembang menunjukkan adanya dampak positif terhadap peningkatan kepedulian sosial masyarakat. Hal ini ditandai dengan respons positif dari audiens, keterlibatan aktif peserta selama kegiatan berlangsung, serta meningkatnya kepercayaan dan citra positif Yatim Mandiri Palembang sebagai lembaga sosial yang dekat dengan masyarakat. Meskipun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan program, seperti keterbatasan waktu, perbedaan karakteristik audiens, dan kondisi lingkungan, upaya penyesuaian strategi komunikasi yang dilakukan mampu meminimalkan hambatan tersebut sehingga tujuan komunikasi tetap dapat tercapai.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan komunikasi berbasis edukasi dan nilai karakter melalui storytelling merupakan strategi yang efektif bagi lembaga sosial dalam membangun kepedulian sosial masyarakat secara berkelanjutan.

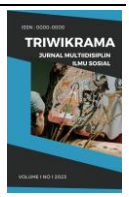
SARAN

1. Bagi Yatim Mandiri Palembang : Disarankan agar Yatim Mandiri Palembang terus mengembangkan dan memperkuat strategi komunikasi dalam Program Safari Dongeng Berkarakter dengan melakukan inovasi konten cerita serta metode penyampaian yang lebih variatif sesuai dengan perkembangan zaman. Selain itu, lembaga dapat memperluas jangkauan program dengan memanfaatkan media digital sebagai sarana pendukung publikasi dan edukasi, sehingga pesan kepedulian sosial dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas.

2. Bagi Pelaksana Program (Pendongeng dan ZISCO) : Pendongeng dan pelaksana program diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuan komunikasi, pengelolaan audiens, serta kreativitas dalam menyampaikan cerita agar pesan yang disampaikan semakin efektif dan menarik. Penyesuaian gaya komunikasi berdasarkan usia, latar belakang, dan kondisi audiens juga perlu terus diperhatikan untuk memaksimalkan dampak program.

3. Bagi Masyarakat dan Lembaga Pendidikan : Masyarakat dan pihak sekolah diharapkan dapat mendukung keberlanjutan Program Safari Dongeng Berkarakter dengan memberikan ruang dan kesempatan pelaksanaan kegiatan secara rutin. Keterlibatan aktif masyarakat dan lembaga pendidikan akan memperkuat proses penanaman nilai kepedulian sosial sejak usia dini.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya : Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji Program Safari Dongeng Berkarakter dengan pendekatan metode yang berbeda, seperti kuantitatif atau metode campuran, guna mengukur secara lebih spesifik tingkat perubahan sikap dan perilaku kepedulian sosial masyarakat. Selain itu, penelitian lanjutan dapat memperluas objek kajian pada lembaga sosial lain sebagai bahan perbandingan strategi komunikasi.



DAFTAR PUSTAKA

Ahda, M., & Rozi, F. (2022). Strategi komunikasi lembaga sosial dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Dakwah*, 7(2), 145–158.

Anshari, M., & Ridwan, R. (2021). Peran lembaga sosial dalam membangun kepedulian masyarakat terhadap isu kemanusiaan. *Jurnal Pemberdayaan Sosial*, 6(1), 33–45.

Creswell, J. W. (2020). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.

Effendy, O. U. (2017). *Ilmu komunikasi teori dan praktik*. Remaja Rosdakarya. *(digunakan sebagai rujukan teori dasar, masih relevan secara akademik)*

Hidayat, R., & Putri, N. A. (2023). Strategi komunikasi lembaga zakat dalam membangun kepercayaan publik. *Jurnal Komunikasi Islam*, 13(1), 85–102.

Isbell, R. T. (2002). *Telling and retelling stories: Learning language and literacy*. Teachers College Press. *(rujukan klasik storytelling yang masih banyak digunakan)*

Kurniawan, D., & Sari, M. P. (2021). Komunikasi persuasif dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(2), 210–223.

Nurgiyantoro, B. (2018). *Sastra anak dan pembentukan karakter*. Gadjah Mada University Press. *(digunakan untuk penguatan konsep dongeng dan karakter)*

Prasetyo, A., & Lestari, D. (2024). Storytelling sebagai strategi komunikasi edukatif dalam pembentukan nilai karakter anak. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 8(1), 55–70.

Rahmawati, L., & Hanafiah, M. (2022). Strategi komunikasi organisasi nirlaba dalam membangun kepedulian sosial. *Jurnal Komunikasi dan Organisasi*, 4(2), 101–115.

Saputra, Y., & Maulana, I. (2023). Media interaktif sebagai sarana komunikasi persuasif lembaga sosial. *Jurnal Media dan Komunikasi*, 15(2), 129–142.

Sari, E., & Nugroho, A. (2020). Peran komunikasi sosial dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada program kemanusiaan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(3), 267–280.

Syahputra, R., & Amalia, N. (2024). Strategi komunikasi berbasis nilai keislaman dalam lembaga zakat nasional. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 9(1), 1–16.

Utami, R. S., & Wibowo, T. (2021). Pendekatan emosional dalam komunikasi sosial lembaga filantropi. *Jurnal Komunikasi Humanis*, 5(2), 77–90.

Ikram, Z. S., & Muin, R. (n.d.). *Strategi Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Kota Makassar Untuk Meningkatkan Jumlah Muzakki*.

Islami, N. N. (n.d.). *STRATEGI KOMUNIKASI YATIM MANDIRI JEMBER DALAM MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN BUNDA YATIM MELALUI PROGRAM BUNDA MANDIRI SEJAHTERA (BISA) SKRIPSI Oleh*.

Nurbaiti, A., & Zulkarnaen, Z. (2025). Efektivitas Mendongeng dengan Media Boneka dalam Mengembangkan Karakter Prososial Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *9*(1), 275–284. https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i1.6806

Pengabdian dan Penelitian Kepada Masyarakat, J., Haura, S., Irfan, M., Budiarti Santoso, M., Studi Kesejahteraan Sosial, P., Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, F., Padjadjaran, U., Studi CSR, P., & Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat, K. (2021). *PROSES PEMBERDAYAAN ANAK YATIM MELALUI PROGRAM MANDIRI ENTREPRENEUR CENTER (MEC) OLEH YATIM MANDIRI BOGOR* (Vol. 2, Issue 2). https://kbbi.web.id/yatim

Siswanto, A. E., & Fanani, S. (2017). Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, *4*(9), 698. https://doi.org/10.20473/vol4iss20179pp698-712